

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang membahas tentang kesimpulan dan saran penelitian tentang asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan masaah keperawatan Hipervolemia di ruang Muzdalifah RSUD Aisyiyah Ponorogo.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Studi kasus dalam keperawatan yang dilakukan pada Tn. I dengan masalah keperawatan Hipervolemia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat pengkajian pada Tn. I di dapatkan hasil pemeriksaan dari data subjektif pasien mengatakan sesak nafas dan tubuh terasa lemas. Data objektif *Antropometri* : Adanya tekanan vena jugularis adanya peningkatan berat badan signifikan, terdapat odem pada kaki grade 2 Balance cairan: Intake – Output 2504 – 2152 = +352cc/hari, *Biochemical* data Kreatinin = 3.05 mg/dL, eGFR = 20.28 mL/menit, ureum = 131 mg/dL, RR = 25 x/menit, O₂ = 92 %.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi diagnosa ini diambil berdasarkan Batasan karakteristik, tanda dan gejala mayor subjektif: Dispnea, Subjektif: Berat badan meningkat dalam waktu singkat, JVP dan CVP meningkat, tanda dan gejala tanda minor subjektif: tidak ada, Objektif: distensi vena jugularis, oliguria, intake lebih banyak dari output.

3. Rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi hipervolemia yaitu edukasi pembatasan cairan, dengan tindakan melalui observasi dengan mengidentifikasi tanda gejala dan penyebab hipervolemia. Terapeutik: dengan membatasi asupan cairan, Edukasi: mengajarkan cara pembatasan cairan dan mengajarkan cara melakukan balance cairan..
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 20 – 22 Juni 2025 kepada pasien kelolaan, dalam memberikan asuhan keperawatan ini mengacu pada kriteria hasil dan intervensi atau rencana asuhan keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah keperawatan hipervolemia
5. Evaluasi akhir dilakukan pada tanggal 22 juni 2025 dilakukan berhasil untuk mengatasi pasien diagnosa chronic kidney disease dengan masalah keperawatan hipervolemia dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara Tn. I keluarga pasien dan tim kesehatan

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lahan penelitian hendaknya untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan dan pengobatan kepada pasien. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas yang belum tersedia di rumah sakit, serta meningkatkan sumber daya manusia dari tenaga-tenaga kesehatan salah satunya

dengan cara sering mengadakan pelatihan meraih jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi pasien dan keluarga pasien

a. Tn. I diharapkan untuk mengatur pola hidup sehat untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut yaitu dengan mengatur konsumsi cairan dan garam yang sudah diprogramkan agar kualitas hidup Tn. I lebih baik.

b. Keluarga pasien diharapkan selalu memotivasi Tn. I kontrol rutin, mengatur konsumsi cairan dan garam sesuai dengan pendoman diet yang sudah diprogramkan.

3. Bagi profesi keperawatan

a. Diharapkan perawat lebih menerapkan tehnik-tehnik komunikasi secara terapeutik serta perawat lebih sabar menghadapi pasien dan keluarga pasien agar asuhan keperawatan dapat optimal.

b. Menjalin kerja sama antar perawat dan tim kesehatan lainnya sangat diperlukan kemajuan kesehatan pasien dapat dicapai optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih menerapkan komunikasi terapeutik agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal

5. Bagi institusi selanjutnya

Dalam membuat karya tulis ilmiah ini sangat membantu dalam menyediakan sumbe-sumber literatur. Namun ada beberapa literatur

yang tidak terdapat di institusi Pendidikan. Diharapkan kedepannya literatur-literatur yang dibutuhkan lebih lengkap dan lebih terbaru

